

Abstrak

Mahasiswa pascasarjana seringkali dihadapkan berbagai tuntutan akademik serta tanggung jawab pekerjaan profesional diluar dari statusnya sebagai seorang mahasiswa. Hal itu dikhawatirkan dapat membuat kecenderungan individu menunda menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *self regulated learning*, *grit*, dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah sebanyak 287 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Tuckman Procrastination Scale*, *Self Regulated Learning Scale Measurement Tool*, *Short Grit Scale (Grit-S)*, dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*. Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa *self regulated learning*, *grit*, dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik ($0.001 < 0.05$). Secara parsial, *self regulated learning* dan *grit* berpengaruh secara negatif dan signifikan ($0.001 < 0.05$) terhadap prokrastinasi akademik, namun dalam penelitian ini dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan ($0.647 > 0.05$) terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa kemampuan regulasi diri akademik dan ketekunan individu memiliki peran yang lebih besar dalam menurunkan kecenderungan prokrastinasi akademik dibandingkan faktor dukungan sosial.

Kata Kunci : *self regulated learning*, *grit*, *dukungan sosial*, *prokrastinasi akademik*, *mahasiswa*